



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 7347-7361

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Hubungan Pemahaman Akuntansi Persepsi Dan Profesi Akuntansi Publik  
dengan Minat Berkarir di Bidang Audit Pada Mahasiswa Akuntansi Feb  
Universitas PGRI Palembang

Clara Windari<sup>1✉</sup>, Totok Sudiyanto<sup>2</sup>, Hendry Saladin<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang

Email: [clarawindari@gmail.com](mailto:clarawindari@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman persepsi dan profesi akuntansi publik dengan minat berkarir di bidang audit pada mahasiswa akuntansi FEB Universitas PGRI Palembang. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 230 mahasiswa dan yang dijadikan sampel sebanyak 130 eksampler yang didapat melalui teknik simple random sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yakni skala pemahaman akuntansi persepsi, skala profesi akuntansi publik dan skala minat karir. Teknik analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil analisis data penelitian dengan SPSS versi 22 for windows, menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,609 Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,444 serta nilai  $p = 0,000$  menunjukkan  $p < 0,05$ . Hasil analisa diperoleh menunjukkan bahwa adanya hubungan sangat signifikan antara pemahaman akuntansi persepsi dan profesi akuntansi publik dengan minat karir di bidang audit pada mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang sebesar 60,9 %.  
Kata kunci: *Pehamaman akuntansi persepsi, profesi akuntansi publik, minat berkarir di bidang audit.*

## Abstract

This study aims to determine the relationship between understanding perceptions and the public accounting profession with interest in a career in auditing among accounting students at FEB PGRI University. The total population in this study were 230 students and 130 samples were used as samples obtained through simple random sampling technique. The measuring instrument used in this study is the Likert scale, namely the perception accounting understanding scale, the public accounting profession scale and the career interest scale. The analysis technique uses multiple regression analysis techniques with the help of SPSS version 22. The results of research data analysis using SPSS version 22 for windows, showed a coefficient of correlation ( $r$ ) of 0.609. The coefficient of determination ( $R$  Square) was 0.444 and a value of  $p = 0.000$  indicated  $p < 0.05$ . The results of the analysis show that there is a very significant relationship between perceptions of accounting understanding and the public accounting profession with a career interest in auditing in PGRI University FEB students of 60.9%.  
Keywords: *Perception of accounting understanding, public accounting profession on career interest in auditing.*

## PENDAHULUAN

Lulusan akuntansi memiliki setidaknya tiga alternatif fase. Pertama-tama, mahasiswa dapat memulai karir mereka segera setelah menyelesaikan jurusan ekonomi akuntansi atau S1 akuntansi. Kedua, pendidikan lanjutan akademik pada jenjang magister, yaitu mahasiswa yang belajar di tingkat master ingin memperdalam pengetahuan mereka tentang akuntansi. Ketiga, pelatihan profesional untuk menjadi seorang akuntan. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan sarjana jurusan akuntansi, lulusan akuntansi dapat memilih untuk bekerja sebagai akuntan atau akuntan non publik.

Faktor yang mempengaruhi mahasiswa-mahasiswi Akuntansi untuk berminat di bidang Audit terdiri dari faktor internal dan eksternal. Adapun Internal meliputi situasi dan kondisi bagi calon akuntan untuk memenuhi peminatan dan profesi akuntansi publik di bidang audit sebagai bisnis yang menguntungkan dan sesuai dengan skill yang dimiliki oleh individu mahasiswa itu sendiri. Sedangkan eksternal ialah terpengaruh dari teman sebaya dan lingkungan yang ikut serta sudah termasuk dalam kriteria pemenuhan minat karir dan akuntansi publik di bidang audit.

Selain itu faktor yang mempengaruhi yang menjadi pertimbangan minat mahasiswa akuntansi dalam profesi akuntansi publik di bidang audit bahwa adanya faktor yang saling mempengaruhi antara minat berkarir dengan persepsi dan profesi akuntansi publik karena adanya faktor pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan pelatihan.

Menurut Kotler (2013:179) persepsi ialah dimana individu maupun kelompok memilih, mengatur dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran atau pandangan pada objek tertentu. Masyarakat mengetahui profesi auditing karena menyangkut

kinerja jasa auditing yang diberikan kepada pengguna informasi keuangan. Perkembangan profesi akuntan di tanah air sejalan dengan perkembangan perusahaan dan berbagai jenis badan hukum di tanah air. Akuntan melayani publik. Sektor auditor setidaknya memiliki kesempatan untuk memilih profesinya sebagai akuntan atau auditor. Dengan semakin berkembangnya global akuntan, kebutuhan akan akuntan dipandang penting.

Jumlah akuntan yang terdaftar aktif di Indonesia kurang lebih 700 orang. Jumlah akuntan terdaftar dan aktif di Malaysia sekarang sekitar 5.000. Di Singapura dengan populasi sekitar 5 juta, sekitar 15.000 orang adalah akuntan, di Filipina dengan populasi 88 juta, 15.000 orang akuntan, di Thailand dengan populasi 66 juta, satu orang menyewa akuntan untuk 6.000 orang Vietnam dengan populasi 85 juta orang dan 1.500 akuntan.

Profesi akuntan dapat menjadi salah satu profesi termahal karena sumber pendapatan utama auditor telah berubah dari jasa audit menjadi jasa konsultasi bisnis. Saat memilih karir, mahasiswa harus mempertimbangkan beberapa faktor sebelum memasuki profesi. Apa latar belakang mereka dan apa yang diharapkan dari mereka merupakan faktor penting dalam pilihan karir mahasiswa. Dengan bekal pengetahuan tersebut, para mahasiswa tahun pertama ini tentu saja dapat memilih profesi yang ingin mereka tekuni. Salah satu faktor yang mempengaruhi peminat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntansi adalah *financial rewards* atau gaji adalah imbalan finansial sebagai faktor dipertimbangkan mahasiswa ketika memilih karir. Mahasiswa yang memilih karir di akuntansi perusahaan atau pemerintah mengklaim bahwa karir ini lebih menguntungkan secara finansial daripada akuntan publik.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan, konsep dasar yang dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Analisis Hubungan Pemahaman Akuntansi Persepsi dan Profesi Akuntansi Publik dengan Minat Berkarir di Bidang Audit pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas PGRI Palembang".

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode dalam penelitian Hubungan Pemahaman Akuntansi Persepsi dan Profesi Akuntansi Publik dengan Minat Berkarir di Bidang Audit Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UPGRI Palembang menggunakan metode kuantitatif. Menurut Wiratna S (2014:21), metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi pengukuran.

## Populasi dan Sampel

Mengenai teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam probability sampling adalah simple random sampling. Probability sampling adalah teknik yang digunakan untuk memberikan setiap elemen (anggota) populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik ini melibatkan simple random sampling (Sugiyono, 2017:122).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Administrasi Bisnis Universitas PGRI Palembang. Informasi lebih rinci mengenai jumlah penduduk dalam populasi penelitian ini mahasiswa akuntansi PGRI Palembang menjadi populasinya. Berdasarkan sumber data Rekapitulasi Pendaftaran Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, total mahasiswa aktif sebanyak 230 orang.

Dari seluruh populasi mahasiswa, teknik yang digunakan peneliti mengambil sampel penelitian yang ditentukan dengan mencocokkan tabel Issac dan Micahel. Hasil penelitian dianalisis dengan perhitungan yang berguna untuk menentukan sampel dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2015:67). Sehingga total populasi menjadi 230 siswa. Berdasarkan kesimpulan di atas diperoleh sampel sebanyak 139 mahasiswa dari teori tabel Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%.

Setelah melakukan tahap penulisan item skala, sebelum dilakukan penelitian melakukan uji coba skala pada 91 mahasiswa akuntansi. sebelum melakukan pengambilan data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba alat ukur.

## Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan ialah skala pengukuran data dalam penelitian dapat diartikan sebagai sarana untuk menentukan panjang pendek interval yang telah ditentukan dalam satuan alat ukur yang diterapkan dengan metode kuantitatif dengan skala sebagai alat pengumpul data.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisa data tersebut adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,metabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden,metabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015).

Untuk menjawab permasalahan penelitian ini akan dilakukan metode analisa data menggunakan bantuan sistem komputerisasi program SPSS dengan *Statistical Package for*

*Social Science*) versi 22 for Windows. Tahapan pengolahan data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

## Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

Koefisien validitas hanya bermakna jika memiliki nilai positif. Semakin tinggi mendekati 1,00 maka semakin valid hasil pengukuran tes tersebut, namun pada kenyataannya koefisien validitas tidak akan pernah mencapai 1,00. Sebagai aturan, batas  $\geq 0,30$  digunakan sebagai kriteria pemilihan item menurut korelasi umum. Semua item yang mencapai setidaknya 0,30 koefisien korelasi kinerja yang berbeda dianggap memuaskan, juga dapat dipertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria sedikit menjadi 0,25 (Azwar, 2012).

Pengujian daya diskriminasi aitem menghendaki dilakukannya komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan suatu kriteria yang relevan, yaitu distribusi skor aitem itu sendiri. Melalui indeks daya yang berbeda item, maka dapat ditemukan item-item yang layak digunakan dan item-item yang telah gugur dalam penelitian.

Pengujian validitas item-item alat ukur pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan sistem output satu paket reliabilitas dengan bantuan program SPSS 22 for Windows.

### b. Reliabilitas

Metode *Alpha cronbach* yang digunakan untuk menghitung reliabilitas data penelitian (Syarida H, 2021:33). Teknik ini digunakan karena dipandang lebih sederhana dari teknik pengukuran reliabilitas yang lain, namun memiliki tingkat ketelitian yang cukup tinggi. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha cronbach* dengan bantuan program komputer SPSS 22 for windows. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, 1. Uji asumsi berganda dan 2. Uji hipotesis. Uji asumsi/prasyarat meliputi: (a) uji normalitas dan (b) uji linieritas.

#### Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Linearitas
- c. Uji Hipotesis

Adapun rumus dari regresi berganda yang terbagi 2, yaitu:

- a. Secara parsial (Uji t), digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial yang ditunjukkan tabel Coeffisien (Ana Zahrotun, 2019: 24).
- b. Secara simultan / serentak (Uji f), dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan, yang ditunjukkan oleh tabel ANOVA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Uji Coba Alat Ukur

a. Skala Pemahaman Akuntansi Persepsi

Blue print skala pemahaman akuntansi persepsi dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek pemahaman akuntansi persepsi Akuntansi dalam bidang audit didefinisikan oleh Hendry A (2015:9) sebagaimana proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi keuangan untuk memungkinkan auditor membuat penilaian dan keputusan yang jelas dalam audit. Berikut tabel 4.1 blue print skala pemahaman akuntansi:

Tabel 4.1

Blue Print Skala Pemahaman Akuntansi

Aspek	Indikator	Item Favoirable Nomor Item    jumlah	Item Unfavourable Nomor Item jumlah
Identifikasi	Mengenal akuntansi	1,2,3,4,5,6,7    7	8,9,10,13,14    5
Analisis pelaporan	Menghitung atau menganalisa isi laporan	11,12,15,16    4	17,18,19,20    4
Evaluasi pelaporan keuangan	Membuat penilaian dan keputusan yang jelas	21,23,27,28,30    5	22,24,25,26,29    5
		16	14
Total Item			30 item

Skala berjumlah 30 item dilakukan analisis system berdasarkan dari aspek dengan korelasi 0,30 sehingga diperoleh 22 item yang valid dan 7 item yang tidak valid pada nomor 1,6,13,18,25,26,28. Kemudian dianalisis lagi dengan analisis kedua bertambah 1 item yang gugur pada nomor 30 sehingga memperoleh 22 item yang valid dan 8 item yang gugur seperti tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2  
Distribusi Item Hasil Uji Coba Pemahaman Akuntansi

Aspek	Indikator	Item Favourable		Item Unfavourable	
		Valid	Gugur	Valid	Gugur
Identifikasi	Mengenal akuntansi	2,3,4,5,7	1,6	8,9,10,13,14	13
Analisis pelaporan	Menghitung atau menganalisa isi laporan	11,12,15,16	18	17,18,19,20	
Evaluasi pelaporan keuangan	Membuat penilaian dan keputusan yang jelas	21,23,27	28,30	22,24,29	25,26
		12	5	10	3
Total Item		22 Valid		8 Gugur	

Keterangan: data yang diolah dari pernyataan kuesioner.

b. Skala Profesi Akuntansi Publik

Blue print skala pemahaman akuntansi persepsi dibuat oleh peneliti terdiri dari aspek-aspek berdasarkan profesi akuntansi pada akuntan publik menurut Rahmat (2017:10) mengelompokkannya menjadi komponen-komponen, yaitu komponen afektif, kognitif dan konatif. Berikut tabel 4.3 blue print skala profesi akuntansi publik:

Tabel 4.3  
Blue Print Skala Profesi Akuntansi Publik

Aspek	Indikator	Item Favoirable		Item Unfavourable	
		Nomor Item jumlah		Nomor Item jumlah	
<i>Cognitif</i>	Pengenalan Informasi	1,2,3,5,7,8	8	4,9,10,11,12	5
<i>Affective</i>	Adanya respon dari rangsangan setelah mendapatkan informasi	13,14,15, 16,17,18	6	19,20,21, 22,23,24	6
<i>Conative</i>	Kemampuan dalam berevaluasi	25,26,27,30	4	28,29	2
			18		12
Total Item				30 item	

Keterangan: data diatas sesuai pernyataan kuesioner yang terdapat di bagian profesi

akuntansi publik.

Skala profesi akuntansi publik memperoleh 30 item skala dengan minimum 0,30 koefisien dengan mendapatkan 27 item valid dan 1 item yg gugur pada nomor item 22,24,30 dilakukan hanya satu kali analisa. Hasil tersebut telah ditunjukkan pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4

Distribusi Item Hasil Uji Coba Profesi Akuntansi Publik

Aspek	Indikator	Item Favorable		Item Unfavourable	
		Valid	Gugur	Valid	Gugur
<i>Cognitif</i>	Pengenalan Informasi	1,2,3,5,7,8		4,9,10,11,12	
<i>Affective</i>	Adanya respon dari rangsangan setelah mendapatkan informasi	13,14,15,16,17,18		19,20,21,22,24 22,23	
<i>Conative</i>	Kemampuan dalam berevaluasi	25,26,27		28,29	
		15		12	3
Total Item		27 Valid		3 Gugur	

Keterangan: data yang telah diolah dari pernyataan kuesioner.

c. Skala Minat Berkarir

Blue print skala minat karir yang dibuat oleh peneliti Berdasarkan teori Aviv (2022:12) aspek-aspek minat karir adalah realistik, investigativ, artistic, sosial, enterprising, dan konvensional. Berikut tabel 4.5 blue print skala minat karir:

Tabel 4.5

Blue Print Skala Minat Karir

Aspek	Indikator	Item Favorable		Item Unfavourable	
		Nomor Item jumlah		Nomor Item jumlah	
Realistik	Kemampuan berpikir logis	2,3,4	3	1,5	2
Investigativ	Kemampuan menginvest	6,7,9	3	8,10	2
Artistic	Kemampuan dalam mengartistic	11,12,14	3	13,15	2
Sosial	Kemampuan dalambersosial	16,17,18,19	4	20,21,22,23	4

<i>Enterprising</i>	Kemampuan dalam menerima perubahan minat	25,26 2	24,27,28
Konvensional	Kemampuan	29	30
		16	14
Total item			30 item

Keterangan: data diatas sesuai pernyataan kuesioner yang terdapat di bagian minat karir.

Skala minat berkarir berjumlah 30 dengan batas minimum 0,30 koefisien mendapatkan 29 item yang valid dan 1 item yg gugur dengan sekali analisa. Hasil dari uji coba minat karir telah ditunjukkan pada tabel 4.6:

Tabel 4.6

Distribusi Item Hasil Uji Coba Minat Karir

Aspek	Indikator	Item Favoirable Valid Gugur	Item Unfavourable Valid Gugur
Realistis	Kemampuan berpikir logis	2,3,4	1,5
Investigativ	Kemampuan menginvest	6,7,9	8,10
Artistic	Kemampuan dalam mengartistic	11,12,14	13,15
Sosial	Kemampuan dalam bersosia	16,17,18,19	20,21,22,23
<i>Enterprising</i>	Kemampuan dalam menerima perubahan minat	25,26	24,27,28
Konvensional	Kemampuan	29	30
Total item		29 Valid	1 Gugur

Keterangan: data yang telah diolah dari pernyataan kuesioner.

## Reliabilitas Skala Uji Coba

Alat tes yang di cobakan berulang kali pada subjek yang sama sehingga mendapatkan skor yang sama atau relative berkisar 0,00 sampai 1,00 dan tidak ada patokan pasti. Jika koefisien mendekati 1,00 berarti dapat konsistensi hasil ukur yang semakin sempurna (Azwar,2018:9).

Uji reliabilitas pada skala pemahaman akuntansi menunjukkan alfa sebesar 0,965 skala profesi akuntansi publik sebesar 0,948 dan skala minat berkarir menunjukkan nilai sebesar 0,950. Dengan kesimpulan dari tiga skala diatas dinilai reliabilitas.

## Uji Asumsi

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data sebaran data penelitian, dimana yang menjadi syarat untuk dilaksanakan bahwa data tersebut normal apabila nilai data lebih dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu  $p > 0,05$  dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika  $p > 0,05$  maka dinyatakan normal, sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka dinyatakan tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel 4.7

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	P	Keterangan
Pemahaman akuntansi persepsi	53,13	2,00	Normal
Profesi akuntansi public	44,32	2,00	Normal
Minat berkarir	58,32	2,00	Normal

Keterangan: data ini didapatkan melalui olahan data spss versi 22

Berdasarkan tabel diatas, bahwa hasil dari ketiga data yang diperoleh melalui alat ukur yang dibuat oleh peneliti berdistribusi sebaran data normal karena memenuhi kaidah  $p > 0,05$  dapat dilihat dari nilai p alat ukur tersebut yaitu  $p = 2,00 (p > 0,05)$  dari 3 variabel tersebut.

### Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat yaitu Minat Berkarir dengan variabel bebas yaitu Pemahaman Akuntansi Persepsi dan Profesi Akuntansi Publik dengan kaidah yang digunakan adalah jika  $p < 0,05$  berarti adanya hubungan linear antara tiga variabel tersebut yang dapat dilihat pada tabel 4.1.2.5:

Tabel 4.8  
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	P	Keterangan
Minat Berkari (Y) dan Pemahaman Akuntansi Persepsi (X1) dan Profesi <u>Akuntansi</u> <u>Publik(X2)</u>	22.012	0,00	Linear

Keterangan: data ini didapatkan melalui olahan data spss versi 22. Hal ini menunjukkan bahwa antar variabel berdistribusi linear.

Berdasarkan tabel diatas merupakan nilai koefisien yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X1,X2) dengan variabel terikat (Y) dengan nilai F = 22.012 dan P = 0,00 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara Minat Berkarir terhadap Pemahaman Akuntansi Persepsi dan Profesi Akuntansi Publik.

#### Uji Hipotesis Berganda

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji regresi berganda yang dilakukan pada tiga variabel tersebut pada tabel model summary 4.9:

Tabel 4.9

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change			Sig. F Change
1	.60	.444	.022	12.79	.444	22.01			.000
a. Predictors: (Constant), P_AKUNTANSI_PUBLIK, P_AKUNTANSI_PERSEPSI									

Keterangan: data ini didapatkan melalui olahan data spss versi 22 dengan cara menentukan

hasil regresi berganda melalui tabel model summary. Untuk melakukan korelasi dalam suatu penelitian. Hal ini dapat ditunjukkan jika nilai  $P < 0.01$  menunjukkan nilai signifikan antar variabel.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil nilai korelasi antara variabel Pemahaman Akuntansi dan Profesi Akuntansi Publik Terhadap Minat Berkarir yaitu  $R = 0,609$  dengan nilai  $R\text{ Square} = 0,444$  dan  $p = 0.00$  dimana  $p < 0,01$ . Nilai ini berarti menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara minat berkarir dengan pemahaman akuntansi persepsi dan profesi akuntansi publik pada mahasiswa Akuntansi FEB PGRI Palembang.

Analisa dilakukan dengan menggunakan regresi berganda yang hasilnya menunjukkan adanya penerimaan hipotesis yang diajukan. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan sebesar  $R\text{ square} = 0,444$  (44 %). Jadi masih 56 % pengaruh dari faktor-faktor lain yang berhubungan namun tidak diteliti oleh peneliti.

Uji F

Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA dengan cara menghitung F dengan rumus sebagai berikut:

Rumus menentukan F Tabel :

$$DF\ 1 = K \text{ ( Jumlah Variabel)} = 2$$

$$DF\ 2 = N - K - 1$$

$$= 91 - 2 - 1$$

$$= 88$$

$$F\ \text{Hitung} > F\ \text{Tabel}$$

$$= 22.012 > 4,85$$

(Maka  $H^0$  diterima dengan kesimpulan bahwa variabel  $X^1$  dan  $X^2$  signifikan terhadap variabel terikat Y).

## Uji T

Uji T dapat dilihat dari tabel Coefisients dengan menunjukkan nilai sig T dan sig  $p > 0,05$  menunjukkan nilai adanya berpengaruh dari antar variabel terikat dan variabelbebas. Berikut tabel 4.10

Tabel 4.10

Hasil Uji T

Variabel	T Hitung	T Tabel	Keterangan
$X^1 =$ Pemahaman Akuntansi Persepsi	6,830	0,000	Berpengaruh
$X^2 =$ Profesi	1,894	0,062	Tidak

Keterangan: data ini didapatkan melalui olahan data spss versi 22

Sig T  $X^1 = 0,000$

$X^2 = 0,062$

Dikatakan normal jika  $P > 0,05$

Maka dapat disimpulkan bahwa:

- Pemahaman Akuntansi Persepsi berpengaruh terhadap variabel Minat Karir.
- Sedangkan Profesi Akuntansi Publik tidak berpengaruh terhadap variabel Minat Karir.
- Pemahaman Akuntansi Persepsi dan Profesi Akuntansi Publik berpengaruh terhadap Minat Karir.

## Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Hubungan Antara Pemahaman Akuntansi Persepsi dan Profesi Akuntansi Publik Terhadap Minat Karir di Bidang Audit sebanyak 91 subjek penelitian Mahasiswa Akuntansi FEB PGRI Palembang. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan dari variabel berganda tersebut.

Analisis dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda yang hasilnya menunjukkan adanya hipotesis yang diterima . Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien dengan korelasi  $R = 0,609$  atau 60,9% dengan nilai signifikan  $(p) = 0,000 < 0,01$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan Pemahaman Akuntansi Persepsi dan Profesi Akuntansi Publik Terhadap Minat Berkarir Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Palembang.

Berdasarkan hasil analisa lapangan menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa Akuntansi berminat karir di bidang audit ialah tingginya tingkat pemahaman

akuntansi persepsi dan profesi akuntansi publik skill yang mahasiswa miliki.

Selain itu faktor yang mempengaruhi yang menjadi pertimbangan minat mahasiswa dalam profesi akuntansi publik di bidang audit bahwa adanya faktor yang saling mempengaruhi antara minat berkarir dengan pemahaman akuntansi persepsi dan profesi akuntansi publik karena adanya faktor pengakuan professional, nilai-nilai sosial dan pelatihan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Danu Perdana (2017) dengan judul "Pengaruh Motivasi Persepsi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Publik terhadap Minat menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Ngerej Yogyakarta". Penelitian ini menunjukkan hasil motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap pelatihan profesi akuntansi publik berpengaruh positif terhadap minat karir menjadi akuntan.

Berdasarkan uraian dan hasil analisis diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, adapun hipotesisnya yaitu ada hubungan yang sangat signifikan antara Pemahaman Akuntansi Persepsi dan Profesi Akuntansi Publik Terhadap Minat Berkarir di Bidang Audit Pada Mahasiswa Akuntansi FEB PGRI Palembang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda yang hasilnya menunjukkan adanya hipotesis yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya akuntansi publik di bidang audit adanya hubungan signifikan terhadap persepsi mahasiswa Akuntansi FEB PGRI Palembang. Akuntansi publik di bidang audit adanya hubungan signifikan dengan minat karir pada mahasiswa Akuntansi FEB PGRI Palembang. Pemahaman akuntansi persepsi mahasiswa dan minat berkarir mempunyai hubungan signifikan dengan profesi akuntansi publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astami, W.E. (2001) Faktor-Faktor Yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi-Studi Kasus : Pada Sebuah PTS Di Yogyakarta. Kompak
- Assauri, Sofyan. (2016). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali.
- Aviv M (2012) "Sistem informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada PT. Warna Agun". Medan : Universitas Potensi Utama
- Azwar. (2012). Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Fahmi,.
- Azwar (2018) Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar Fahmi
- Dahar, Ratna W (2011). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Darmawan. H, (2004), Dasar Perancangan Teknik, Bandung: Institut Teknologi Badung.
- Denziana A, dkk (2017). Pengaruh Motivasi Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan
- Copyrights @ Clara Windari, Totok Sudiyanto, Hendry Saladin

- Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk). *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol.8, No. 2 , September 2017.
- Deriyanto D. , Fathul Qorib (2018), Persepsi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Tik Tok Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2).
- Desmita, R. (2008) *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. Dewi, Ari P. (2012). Hubungan Karakteristik Remaja, Peran Teman Sebaya dan Paparan Pornografi dengan Perilaku Seksual Remaja. Tesis S2 Fakultas Keperawatan, Universitas Indonesia.
- George, R, Terry, Leslie W. Rue. (2003) *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Green, L. (2000) *Communication and Human Behaviour*. Prentice Hall : New ersey.
- Hariansyah. (2018) *Millenials "Bukan Generasi Micin"*. Jakarta: Guepedia Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M.(2021) Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian2021*, 1(1), 1270–1281.
- Hendri A. (2015) Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA* vol. 1 No.3 September 2013, Hal, 619-628 ISSN 2303-1174.
- Irham ( 2013) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Kotler, Philip., Keller, Kevin L. (2013). *Manajemen Pemasaran, Jilid Kedua*, Jakarta: Erlangga.
- Moses D., Agustinus S, dan Meinarni A. (2017) Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Oprimalisasi Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Jayapura. *Jurnal Keuangan Daerah* ISSN : 2477-7838, 2(2) : 3-8.
- Miftah, Thoha (2003) . *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Merdekawati Dian Putri, Sulistiwati A Ika, (2011) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". Vol. 13 No. 1
- Rahayu, Sri dkk, (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi IV*, 16-17 Oktober 2013. Hal. 821-838. Surabaya.
- Rahmat J (2007) *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, (2022) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suyono, H (2014) " *Pembangunan dan Pemberdayaan*". Bandung : Alfabeta
- Tim ekonomi, (2022) *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Universitas PGRI Palembang
- Wijayanti (2001). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntansi di Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 , No.2.